BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui masalah apa yang terjadi atau sumber permasalahannya, mengatasi masalah tersebut dengan cara mencari solusinya, dan juga mengupayakan pencegahan terhadap permasalahan tersebut agar tidak terjadi lagi.

A. Jenis Penelitian

Semua penelitian mempunyai tujuan utama yang sama, yaitu untuk memperoleh pengetahuan yang berdasarkan bukti-bukti empiris. Namun demikian, karena bentuk dan coraknya yang bermacam-macam, ia dapat diklasifikasikan berdasarkan tinjauan yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian kemudian

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif fan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.

⁸⁰ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996), h. 25.

dapat di analisis menggunakan metode statistik.⁸¹ Hasil analisis tersebut kemudian dijabarkan dalam sebuah pembahasan hingga akhirnya dapat disimpulkan. Hasil kesimpulan yang diperoleh pun harus sesuai dengan rumusan masalah. Sehingga dari kesimpulan tersebut dapat dimunculkan saran-saran yang membangun untuk mengatasi dan mencegah timbulnya permasalahan tersebut.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi mencakup keseluruhan obyek/subyek yang digunakan untuk penelitian, seperti orang dan benda-benda alam lainnya. Demikian pula dengan jumlahnya, populasi bukan hanya jumlah yang terdapat dalam obyek/subyek yang dipelajari tetapi juga seluruh karakteristik atau sifat yang dimilikinya. Populasi menurut kompleksitas objek populasinya dibedakan menjadi dua, antara lain⁸³:

 Populasi homogen, yaitu keseluruhan individu yang menjadi anggota populasi memiliki sifat yang relatif sama antara yang satu dan yang laian dan mempunyai ciri tidak terdapat perbedaan hasil tes dari jumlah tes populasi yang berbeda.

-

⁸¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2000), h. 103.

⁸² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif fan R&D, h. 80.

⁸³ Juliansvah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2014), cet. Iv, h. 147.

2. Populasi heterogen, yaitu keseluruhan individu anggota populasi relatif mempunyai sifat-sifat individu dan sifat ini yang membedakan antara individu anggota populasi yang satu dengan yang lain.

Dalam penelitian ini, kompleksitas populasi penelitian cenderung homogen sehingga memungkinkan untuk pengambilan sampel penelitian yang kecil. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PAI angkatan 2014 di UIN Sunan Ampel Surabaya yang berjumlah 120 mahasiswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁸⁴ Sampel yang diambil harus bersifat representatif (mewakili). Jika sampel yang diambil tidak dapat mewakili populasi, maka kesimpulan yang didapat pun tidak akan sempurna atau bahkan salah. Pengambilan sampel (sampling) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang karakteristiknya dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi.85

Teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk mengambil sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁸⁶ Alasan pengambilan sampel didasarkan pada anggota populasi yang cenderung sama atau homogen, sehingga dipilih teknik pengambilan sampel

⁸⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif fan R&D, h. 81.

⁸⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, h.149.

⁸⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif fan R&D, h. 81.

acak sederhana. Jumlah sampel yang diambil harus mewakili seluruh populasi. Sehingga umumnya semakin banyak sampel yang diambil, maka hasil penelitian akan semakin representatif dan dapat digeneralisasikan. Beberapa hal mempengaruhi penentuan jumlah sampel, salah satunya adalah dana yang digunakan untuk melakukan penelitian. Namun, jumlah sampel yang diambil tetap harus sesuai dengan prosedur metodologi penelitian. Dalam pengambilan sampel ini, jika subyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya lebih dari 100 orang, maka dapat diambil 10-15 % atau 20-25 %. Dan dalam penelitian ini karena subyeknya lebih dari 100 orang maka kami tetapkan bahwa sampelnya diambil 25 %, 88 yakni sebanyak 35 orang.

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan pengelompokan secara logis dari dua atau lebih atribut dari objek yang diteliti. Jadi, variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya. Dengan kata lain, dinamakan variabel karena ada variasinya (masing-masing dapat berbeda). Sedangkan variabel penelitian adalah kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta

⁸⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, h.157.

⁸⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* (Jakarta: Rineka Cipta. 1988), h. 91.

empiris di dunia nyata.⁸⁹ Jadi, variabel penelitian adalah sesuatu hal yang dicari data atau informasinya oleh peneliti, sehingga didapatkan kesimpulan. Berdasarkan judul "Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi PAI Jurusan PI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Sunan Ampel Surabaya", maka variabel dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel bebas (Independence Variable)

Yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat, biasanya dinotasikan dengan simbol X.13. Berdasarkan judul penelitian ini, maka variabel bebasnya adalah pengaruh intensitas penggunaan internet.

2. Variabel terikat (dependen variable)

Yaitu faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, biasanya dinotasikan dengan Y.16 Berdasarkan judul penelitian ini, maka variabel terikatnya adalah penggunaan internet oleh mahasiswa prodi PAI dalam mata kuliah media pembelajaran PAI.

D. Data yang Diperlukan

Data merupakan kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk

-

⁸⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, h. 48.

menarik suatu kesimpulan. 90 Untuk menarik suatu kesimpulan maka data yang diperoleh harus diolah terlebih dahulu sehingga menjadi sebuah informasi atau keterangan dalam bentuk kuantitaif maupun kualitatif.

Data yang dicari dalam penelitian ini berupa data primer. Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data primer didapat dari narasumber atau responden. Beberapa metode dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer. Pilihan metode bergantung pada tujuan studi, sumber yang tersedia, jenis penelitian serta keterampilan atau skill peneliti. Macam-macam pengumpulan data menggunakan sumber primer, seperti observasi, wawancara, kuesioner, data eksperimen serta pemodelan dan simulasi. Adapun data primer dalam penelitian ini, antara lain:

- 1. Data tentang pengaruh intensitas penggunaan internet
- 2. Data tentang penggunaan internet oleh mahasiswa prodi PAI dalam mata kuliah media pembelajaran PAI.

Adapun data-data tersebut didapatkan dari sumber data berupa kuesioner (angket). Selain data-data tersebut, penelitian ini juga membutuhkan data primer berupa data tentang gambaran objek penelitian meliputi profil PAI dan profil media pembelajaran PAI. Adapun data-data tersebut didapatkan dari sumber data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

-

⁹⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2014), cet. ke-II, h. 16.

⁹¹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 129.

⁹² Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 236.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, digunakan tiga teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner/angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. 93 Jawaban dari kuesioner dalam penelitian ini bersifat tertutup, yaitu jawaban sudah ditentukan sebelumnya oleh peneliti berupa pilihan ganda (multiple choice). Data-data yang ingin diperoleh melalui teknik kuesioner (angket) adalah data tentang pengaruh intensitas penggunaan internet terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi PAI.

2. Wawancara

Metode Interview yang sering disebut dengan wawancara atau kuesionar lisan, adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁹⁴

Metode interview dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data tentang aktivitas dan nilai mahasiswa dalam mata kuliah Media Pembelajaran PAI. Peneliti melakukan wawancara kepada dosen pengampu Media Pembelajaran PAI, dan beberapa mahasiswa.

⁹⁴Mardalis, *Metode Penelitian*, h. 64.

_

⁹³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, h. 139.

F. Teknik Analisa Data

Pada penelitian kuantitatif kegiatan analisis datanya meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendiskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. 95 Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif yakni teknik analisis data dengan menggunakan analisis data yang berbentuk angka-angka. Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis, terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data melalui proses sebagai berikut:

- 1. Editing (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan responden.
- 2. Koding (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) berupa angket pada jawaban responden yang diterima.
- 3. Tabulating (tabulasi), yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.⁹⁶

Setelah pengolahan data lalu dilakukan analisa data untuk membuktikan pengaruh intensitas penggunaan internet terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi PAI.

⁹⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, h. 86.

⁹⁶ Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), h. 87.

 Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, disini peneliti menggunakan teknik analisa prosentase berdasarkan angket yang disebarkan kepada responden, yakni 35 mahasiswa PAI dari angkatan 2014. Semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh peneliti dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu menjelaskan data-data yang diperoleh dengan menggunakan perhitungan presentase atau biasa disebut dengan frekuensi relative. Untuk memperoleh frekuensi relative, digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang dicari prosentasenya

N = Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya responden)

 $P = Angket prosentase^{97}$

Kemudian untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase tersebut, peneliti menetapkan standar sebagai berikut:

a) 65% - 100% : tergolong tinggi

b) 35% - 65% : tergolong cukup tinggi

c) 20% - 35% : tergolong rendah

d) Kurang dari 20%: tergolong sangat rendah

⁹⁷ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), h. 41.

58

2. Untuk rumusan masalah kedua, peneliti menggunakan teknik analisa prosentase berdasarkan angket yang disebarkan kepada responden, yakni 30 mahasiswa PAI dari angkatan 2014. Semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh peneliti dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu menjelaskan datadata yang diperoleh dengan menggunakan perhitungan presentase atau biasa disebut dengan frekuensi relative. Untuk memperoleh frekuensi relative, digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang dicari prosentasenya

N = Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya responden)

 $P = Angket prosentase^{98}$

Kemudian untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase tersebut, peneliti menetapkan standar menurut Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

65% - 100% : tergolong tinggi

b) 35% - 65% : tergolong cukup tinggi

20% - 35% : tergolong rendah

d) Kurang dari 20%: tergolong sangat rendah

⁹⁸ *Ibid.*, h. 41.

3. Untuk rumusan masalah yang ketiga, peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana, analisis ini digunakan apabila penelitian dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana variabel terikat (dependent variabel) dapat diprediksikan melalui variabel bebas (independent variabel).99

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{N\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{N \sum x^2 - (\sum x)(\sum y)}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

a: Bilangan Knstanta

b: Koefisien Korelasi

X : Variabel Bebas

Y: Variabel Terikat

Rumus tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X (Pendidikan Pramuka) dan variabel Y (Motivasi Belajar)

Kemudian untuk mengetahui beberapa persen pengaruh tersebut, maka perlu dicari r determinannya, yaitu:

r determinan
$$= r^2 \times 100$$

⁹⁹ Abdul Muhid, *Analisis Statistik*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2012), h. 117.